

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin

PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kota Banjarmasin adalah lembaga PAUD yang berprestasi yang mendapat penghargaan dan predikat juara pertama dalam lomba PAUD berprestasi pada tingkat Kota Banjarmasin dan tingkat propinsi Kalimantan Selatan tahun 2013. Prestasi ini diperoleh oleh hasil kerja keras dan pengabdian seluruh komponen yang ada dilembaga PAUD tersebut berkomitmen untuk memberikan pelayanan pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini yang terbaik untuk masyarakat.

Profil singkat lembaga PAUD Terpadu Sang Pemimpin yaitu:

Nama Sekolah/Lembaga : PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Berdiri pada tanggal : 1 Mei 2010

Status : Swasta

Yayasan/Penyelenggara : Yayasan Sami Al-Rasyid

Alamat : Jalan Keramat Raya, No. 1 Rt. 16 Kelurahan
Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

Sejarah berdirinya PAUD Terpadu Sang Pemimpin, berawal dari hasrat untuk menjadi pribadi dan orangtua yang lebih baik serta berguna bagi masyarakat, ibu Hj. Rusifah rajin mengikuti berbagai training dan seminar. Salah satu seminar yang diikuti ibu Hj. Rusifah dan keluarga yang dilaksanakan Entrepreneur University Banjarmasin dengan pembicara Ippho Santosa seorang pakar otak kanan yang mengarang banyak buku best seller, dalam salah satu bukunya Ippho menawarkan kerjasama kemitraan KB-TK-TPA Khalifah yang mengusung konsep ini dan entrepreneur kids. Tertarik dengan konsep ini dan dukungan dari suami beliau H. Assaldani, Mei 2010 berdirilah TK Khalifah 13 Banjarmasin yang beralamat Jl. Keramat Raya NO. 1 Rt. 16 Sungai Bilu Banjarmasin di bawah naungan Yayasan Sami Al-Rasyid.

Pada awal berdirinya dan agar dikenal masyarakat, KB-TK-TPA Khalifah menyelenggarakan seminar parenting dengan tema “Menghadirkan Khalifah Cilik yang Unggul di Rumah Anda” pada tanggal 22 Mei 2010 di Hotel Arum dengan pembicara Ippo Santosa dan DR. Karyono Ibnu Ahmad beliau adalah dosen psikolog dari UNISKA, dengan jumlah awal sebanyak 69 anak, yang sebagian besar orangtuanya adalah pembaca setia buku-buku Ippho Santosa dan peserta seminarnya juga kenalan dan mantan rekan kerja Ibu Hj. Rusifah yang sudah mengetahui bahwa konsep entrepreneur yang ditawarkan bukan sekedar konsep belaka, melainkan sudah dijalankan keluarga beliau dari orang tua

dan mertua yang memang pengusaha. KB-TK-TPA Khalifah tidak kesulitan dalam menjaring peminat.

Memasuki tahun kedua, yayasan mengirim dua orang guru untuk mengikuti training di TK Khalifah pusat di Pulau Batam manajemen yayasan memutuskan untuk keluar dari kemitraan TK Khalifah, selanjutnya pihak yayasan menjalin kerjasama dengan Ibu Diah Litasari, S.Pd penemu metode KUBACA dan Prof. Daniel M. Rosyid, PhD praktisi pendidikan dari Surabaya. Dari kerjasama ini KB-TK-TPA Khalifah berganti nama menjadi KB-TK-TPA Sang Pemimpin.

Pergantian nama dari KB-TK-TPA Khalifah menjadi KB-TK-TPA Sang Pemimpin disosialisasikan kepada orang tua dengan mengadakan seminar “Sekolah Sehari untuk Orang Tua” di Gedung KNPI dengan pembicara Ibu Diah Litasari, S.Pd dan Prof. Daniel M. Rosyid, PhD. Selanjutnya KB-TK-TPA Sang Pemimpin juga menyelenggarakan seminar KUBACA untuk guru-guru TK pada tanggal 8 mei 2011 di Aula Saraba Sanggam.

Memasuki tahun ke empat penyelenggara pendidikan di PAUD Sang Pemimpin, yayasan telah memiliki 9 ruangan belajar dengan fasilitas full AC serta area bermain anak yang sangat menyenangkan serta fasilitas-fasilitas yang akan ditambah pihak yayasan.¹

¹ CDTU: Catatan dokumentasi tata usaha. Hal. 163



**Gambar II. (CDF1)²
PAUD Terpadu Sang Pemimpin, tampak dari depan**

2. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Terpadu Sang Pemimpin

PAUD Terpadu Sang Pemimpin memiliki visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Adapun visi dan misi yang dimiliki PAUD ini adalah sebagai berikut:

a. Visi

Taman belajar karakter

b. Misi

- 1) Mengenali dan menumbuh kembangkan karakter dan bakat anak
- 2) Menyiapkan warga Negara muda yang sehat dan produktif
- 3) Melibatkan orangtua dan masyarakat dalam proses belajar

² CDF1: Catatan dokumentasi foto. Hal. 155

- 4) Mengembangkan budaya gemar membaca
- 5) Mengembangkan layanan PAUD yang bermutu, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menumbuh kembangkan nilai- nilai dasar karakter dan bakat anak melalui pembiasaan- pembiasaan.
- 2) Menjadikan generasi yang berakhlak mulia.
- 3) Melatih anak agar terbiasa shalat.
- 4) Membiasakan anak berbusana muslim/ muslimah (CDTU3).³

3. Keadaan peserta didik PAUD Terpadu Sang Pemimpin

PAUD Terpadu Sang Pemimpin memiliki 102 orang peserta didik.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V. Keadaan peserta didik PAUD Terpadu Sang Pemimpin

No.	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Laki- laki	Perempuan		
1	Bermain	17	13	30	3
3	TK A	17	21	38	2
4	TK B	22	31	34	3
Total				102	8

Sumber Data: (CDTU4)⁴ Dokumen tata usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur Tahun 2019

³ Catatan Dokumentasi Tata Usaha. Hal. 163

⁴ *Ibid*, hal. 163

4. Keadaan guru dan staf PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Pegawai PAUD Terpadu Sang Pemimpin seluruhnya berjumlah 23 orang perempuan. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai PAUD Terpadu Sang Pemimpin dapat dilihat tabel V dibawah ini:

Tabel VI. Keadaan guru dan staf PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

Unit	Tugas	Jumlah	Total
Guru PAUD	Guru TK	12	12
	Guru KB	5	5
	Guru <i>Todler House</i>	3	3
Tenaga Tata Usaha	-	1	1
Juru Masak	-	1	1
Satpam	-	1	1
Total Pegawai PAUD			23

Sumber Data: (CDTU5)⁵ Dokumen tata usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur Tahun 2019

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di PAUD Terpadu Sang Pemimpin terdiri dari 1 orang berpendidikan strata II (S2) dan 13 orang berpendidikan sarjana strata I (S1).

5. Prestasi yang pernah diraih PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa PAUD terpadu Sang Pemimpin memiliki berbagai macam prestasi dalam berbagai seperti bidang olahraga, agama, seni dll. Adapun

⁵ *Ibid*, hal. 163

daftar prestasi PAUD Terpadu Sang Pemimpin dapat dilihat dokumentasi yang terlampir (CDTU7).⁶

6. Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan staf tata usaha yang Peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang sarana dan prasarana yang dimiliki PAUD Terpadu Sang Pemimpin tahun 2019. Berikut ini penyajian data sarana prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin dapat dilihat pada tabel VI.

Tabel VII. Sarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan	2	Baik
2	Perosotan	2	Baik
3	Jungkat-jungkit	3	Baik
4	Mandi bola	1	Baik
5	Kuda-kudaan	4	Baik
6	Angklung	30	Baik
7	AC	10	Baik
8	Alas bermain	20	Baik
9	Kipas angin	10	Baik
10	Loker Anak	7	Baik
11	Papan tulis	8	Baik
12	Meja	10	Baik
13	Drumband	10	Baik
14	Balok	50	Baik

Sumber Data: (CDTU8)⁷ Dokumen tata usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur Tahun 2019

⁶ *Ibid*, hal. 163

⁷ *Ibid*, hal. 164

Tabel VIII. Prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin

No.	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	8	8	-	-	-	-
2	Kantor	1	1	-	-	-	-
3	WC	3	3	-	-	-	-
4	Gudang	1	1	-	-	-	-
5	Dapur	1	1	-	-	-	-
6	Ruang rapat	1	1	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
8	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
9	Kolam renang	1	1	-	-	-	-
10	Mushola	1	1	-	-	-	-
11	Lapangan upacara	1	1	-	-	-	-

Sumber Data: (CDTU8)⁸ Dokumen tata usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur Tahun 2019

7. Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin berlangsung setiap hari dari hari Senin- Jum'at kecuali tanggal merah.

Pembagian waktu kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Kelompok Bermain (KB) hari Senin s/d Kamis dari pukul 07.30-12.00 WITA
- b. Taman Kanak- Kanak (TK) hari Senin s/d Kamis dari pukul 07.30-12.30 WITA

⁸ *Ibid*, hal. 164

- c. TK/ KB hari Jum'at dari pukul 07.30- 11.00 (khusus ekskul)
- d. Tempat Pentitipan Anak (TPA) hari Senin s/d Jum'at dari pulang sekolah sampai jam 16.30 WITA, hari Sabtu jam 08.00- 14.00 WITA.

Tabel IX. Kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Kelompok Bermain (Senin- Kamis)

No	Waktu	Kegiatan
1.	07.30- 08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Datang pagi bersalaman • Anak mengisi daftar hadir • Jurnal pagi • Main bebas dalam ruangan
2.	08.00- 09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembukaan (sesuai SOP) • <i>Circle time</i> I (semua kelompok bergabung) • Baca surah pendek, do'a harian, hafalan hadits • Menyanyi
3.	09.00- 10.30	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti (sesuai SOP) • <i>Circle time</i> II • Masuk sentra
4.	10.30- 10.45	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan istirahat (sesuai SOP) • Main bebas diluar • Toilet <i>training</i> • Cuci tangan • <i>Snack Time</i>
5.	10.45- 11.45	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek wudhu • Praktek shalat Dhuha • Bermain dalam ruangan
6.	11.15- 12.00	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penutup (sesuai SOP) • Persiapan pulang • Do'a dan salam

Taman Kanak- kanak (Senin– Kamis)

No	Waktu	Kegiatan
1.	07.30- 08.00	<ul style="list-style-type: none"> • Datang pagi bersalaman • Anak mengisi daftar hadir • Jurnal pagi • Main bebas dalam ruangan
2.	08.00- 09.00	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pembukaan (sesuai SOP) • <i>Circle time</i> I (semua kelompok bergabung) • Baca surah pendek, do'a harian,

		hafalan hadits • Menyanyi
3.	09.00- 10.30	• Kegiatan inti (sesuai SOP) • <i>Circle time</i> II • Masuk sentra
4.	10.30- 10.45	• Kegiatan istirahat (sesuai SOP) • Main bebas diluar • Toilet <i>training</i> • Cuci tangan • <i>Snack Time</i>
5.	10.45- 12.00	• Praktek wudhu • Praktek shalat Dhuha • Menyimak Iqro'/ menyimak latin
6.	12.00- 12.30	• Kegiatan penutup (sesuai SOP) • Persiapan pulang • Do'a dan salam

Jum'at, Jam 07.30-11.00 WITA

No	Waktu	Kegiatan
1.	07.30- 08.00	• Datang • Senam Bersama
2	08.30- 09.30	• Membaca Doa • Membaca surah • Makan Bekal • Sholat Dhuha
3.	09.30- 11.00	• Ektrakurikuler • Main di luar • Pulang

Sumber Data: (CDTU9)⁹ Dokumen tata usaha PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur Tahun 2019

Demikian gambaran umum PAUD Terpadu Sang Pemimpin yang peneliti sajikan, data yang diperoleh bersumber dari tata usaha, dokumen koordinator kegiatan sentra, observasi peneliti terhadap subjek penelitian, wawancara dengan kepala sekolah, wawancara dengan 2 orang guru kelompok B kelas strawberry dan wawancara dengan anak kelompok B. Selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang diperoleh saat penelitian dalam bentuk deskripsi.

⁹ *Ibid*, hal. 164

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, dan guru kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B yang disajikan dalam bentuk uraian kata- kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur beserta faktor- faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi dalam penerapannya. Sebelum peneliti menyajikan data tentang pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok PAUD Terpadu Sang Pemimpin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Hj. Bastiah selaku kepala sekolah PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur. Sejak berdirinya PAUD ini pada tahun 2010 kegiatan pembiasaan ibadah ini sudah diterapkan, karena kegiatan ini sudah menjadi program dari sekolah maupun

yayasan. PAUD Terpadu Sang Pemimpin sangat mengutamakan pendidikan karakter sesuai dengan visi dan misi sekolah.¹⁰

Alasan di PAUD ini kenapa menggunakan kegiatan pembiasaan ibadah shalat dhuha dan hafalan surah dalam penyampaian pendidikan karakter karena anak usia dini ketika anak diberikan contoh gerakan shalat oleh guru, membaca bacaan shalat, dan membaca surah- surah secara langsung anak itu otomatis akan mengikuti apa yang dilihatnya (CWKS9).¹¹

Melalui metode pembiasaan akan lebih mudah menyampaikan tentang karakter- karakter melalui kegiatan ibadah seperti shalat dhuha dan hafalan surah baik itu seperti karakter disiplin, mengikuti aturan, sopan santun, bertanggung jawab, sayang teman maka anak akan lebih mudah mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari- hari karena anak sudah dibiasakan sejak dini (CWKS12).¹²

PAUD Terpadu Sang Pemimpin ini menggunakan model pembelajaran sentra merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan sentra bermain pada saat pembelajaran. Sentra bermain merupakan area kegiatan yang dirancang didalam atau diluar kelas, berisi berbagai kegiatan bermain dengan bahan- bahan yang dibutuhkan dan disusun berdasarkan kemampuan anak serta sesuai dengan tema yang dikembangkan dan dirancang terlebih dahulu jadi setiap harinya anak kelompok B di *rolling*, selesai kegiatan sentra dan mau makan bekal yang sudah dibawanya, anak kembali ke wali kelasnya

¹⁰ CWKS: Catatan Wawancara Kepala Sekolah. Hal. 116

¹¹ *Ibid*, hal. 116

¹² *Ibid*, hal. 116- 117

masing- masing mulai dari pembuka sampai pulang dan wali kelas menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang dilakukan ketika berada disentra dari hari Senin- Kamis.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti terhadap pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada tanggal 22 Juli 2019 diperoleh data bahwa terdapat 17 orang pada kelompok B kelas strawberry dan 2 orang guru yang memegang dalam 1 kelas , yaitu bunda Nurjaimah, bunda Tuti Wiyati, dan bunda Nana. Sebelum memasuki kegiatan sentra anak- anak berkumpul dihalaman sekolah untuk melakukan pembukaan seperti membaca do'a, murojaah hafalah- hafalan surah pendek, membaca hadits, bernyanyi dan dilanjutkan dengan kegiatan sentra. Setelah itu istirahat anak memakan bekal yang dibawanya, lalu shalat dhuha dan dilanjutkan dengan hafalan- hafalan surah (CWG1.5).¹³

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kali observasi terhadap metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok kelas strawberry. Berikut ini deskripsi pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B kelas strawberry berdasarkan observasi yang peneliti lakukan.

¹³ CWG1: Catatan wawancara guru, hal. 119

1. Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Ibadah di TK B PAUD Terpadu Sang Pemimpin

PAUD Terpadu Sang Pemimpin memiliki tradisi keagamaan yang sangat kuat yaitu mengadakan penerapan shalat dhuha dan murojaah hafalan surah yang dilakukan secara berjama'ah di dalam kelas secara rutin dan konsisten. Hal ini sebagaimana yang diceritakan oleh bunda Hj. Bastiah M.Pd selaku kepala sekolah PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur, bahwa shalat Dhuha dilaksanakan secara rutin pada jam 10:00 sebelum waktunya anak- anak bermain diluar kelas agar seluruh anak melaksanakannya secara berjama'ah, kecuali pada hari Jum'at shalat dhuha tidak dilaksanakan dan diganti dengan kegiatan yang lain yaitu kegiatan senam rutin yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Pelaksanaan shalat dhuha dan hafalan surah di PAUD Terpadu Sang Pemimpin ini diawali dengan duduk melingkar dan menyanyikan lagu- lagu misalnya lagu tata cara berwudhu dan lagu yang berkaitan dengan tema pada hari itu, serta membaca do' a sebelum berwudhu secara bersama- sama baik guru ataupun anak dengan dipimpin oleh salah seorang guru.

a. Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan Ibadah

Dari hasil observasi peneliti dengan guru- guru kelompok B sebelum pelaksanaan kegiatan penerapan pembiasaan kegiatan ibadah dalam pendidikan karakter pada anak kelompok B, tahap pertama yang dilakukan guru- guru kelompok B yaitu terlebih dahulu mempersiapkan atau merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan setiap harinya dan sesuai

dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang sudah dirancang agar menstimulasi semua aspek perkembangan yang dimiliki anak (CWG1.15).¹⁴ Berikut beberapa SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam kegiatan wudhu, shalat, dan murojaah PAUD Terpadu Sang Pemimpin:

1) SOP wudhu

- a) Anak duduk *circle* (lingkaran)
- b) Anak menyanyikan lagu berwudhu
- c) Anak membaca niat berwudhu
- d) Anak berbaris
- e) Anak berwudhu
- f) Anak membaca do'a setelah berwudhu

2) SOP shalat dhuha

- a) Anak menyiapkan & memakai peralatan shalat
- b) Anak berbaris membuat shaf
- c) Satu anak menjadi imam (dipilih oleh guru)
- d) Anak melafalkan Iqamat
- e) Anak membaca niat shalat dhuha
- f) Anak melakukan sholat sunnah Dhuha 2 rakaat
- g) Anak membaca istighfar 3x (astaghfirullah robbalbarooyaa
astaghfirullah minal khotooyaa)
- h) Anak berzikir 3x (subhanallah walhamdulillah walaa ilaaha
illallaah wallaahu akbar)

¹⁴ CWG1.15: Catatan wawancara guru, hal. 121

- i) Anak membaca kalimat tasbih, tahmid, takbir dan tahlil masing-masing 10x
 - j) Anak melafalkan Asmaul Husna
 - k) Anak berdo'a untuk kedua orang tua dan kebaikan dunia akhirat
- 3) SOP Murojaah
- a) Duduk rapi perkelas (anak laki-laki satu baris dan perempuan satu baris)
 - b) Anak mengucapkan salam
 - c) Membaca istigfar Robbal barooyaa 3x
 - d) Membaca ikrar anak sholeh:
 - (1) Syahadat
 - (2) Do' a sebelum belajar
 - (3) Do' a tambah ilmu
 - e) Membaca hafalan- hafalan surah, do'a, hadits dan kalimat thoyyibah
 - f) Membaca Asmaul Husna
 - g) Membaca Pancasila
 - h) Membaca janji murid:
 - (1) Beriman kepada Allah
 - (2) Patuh kepada ayah dan ibu
 - (3) Patuh kepada guru
 - (4) Jujur dalam ucapan dan perbuatan
 - (5) Berani sekolah sendiri

(6) Cerdas dalam berpikir dan bertindak

- i) Menyanyi lagu Indonesia Raya
- j) Menyanyi lagu daerah (ampar- ampar pisang)
- k) Menyanyi lagu sesuai tema
- l) Mengucapkan hamdalah & salam
- m) Masuk kelas berkelompok bergantian

b. Pelaksanaan Kegiatan Ibadah

Dalam pelaksanaan pembiasaan kegiatan ibadah di PAUD Terpadu Sang Pemimpin ini diawali dengan pijakan- pijakan sebelum memulai kegiatan seperti guru mengingatkan kepada anak untuk sayang teman, fokus dalam kegiatan, bekerja tuntas, beres- beres, serta mengikuti aturan sampai kegiatan itu selesai (CWG1.13).¹⁵

Sebelum shalat dhuha guru kelompok B meminta anak untuk membuat 2 barisan kebelakang, agar ketika berwudhu anak antri dan bergantian dengan teman yang lain . Setelah itu barulah guru kelompok B membimbing anak untuk melaksanakan shalat dhuha dan dilanjutkan dengan hafalan surah secara bersama- sama (CL.PA).¹⁶

1) Pertemuan I, Selasa 6 Agustus 2019 Pukul 9.00- 11.30

a) Sebelum kegiatan ibadah kelompok B

Pada hari Selasa bersama bunda Nurjaimah, bunda Nana, dan bunda Tuti, sesudah memakan bekalnya masing- masing anak

¹⁵ *Ibid*, hal. 121

¹⁶ CL.PA: Catatan lapangan pengamatan awal, hal. 146

mencuci tangan dan berdo'a sesudah makan, bernyanyi lagu tata cara berwudhu, dan juga bernyanyi lagu tentang anggota tubuh secara bersama- sama. Setelah itu barulah guru meminta anak membuat barisan untuk antri berwudhu secara bergantian dengan dibimbing guru.

b) Pelaksanaan kegiatan ibadah kelompok B

Sebelum shalat dhuha bunda Nurjaimah menyampaikan aturan ketika melaksanakan shalat kepada anak seperti anak tidak boleh bercanda, mengikuti gerakan dan bacaan shalat, taat aturan, serta anak tidak boleh mengganggu teman. Bunda Nurjaimah memulai dengan mengumandangkan qamat sambil tangan diletakkan ditelinga, semua anak mengikuti apa yang diperagakan bunda, salah satu anak diminta untuk menjadi imam dan memimpin teman-temannya shalat. Kemudian bunda mulai memperagakan shalat didepan, sambil membaca bacaan shalat semua anak mengikuti bacaan yang dibaca bunda (CL.PA).¹⁷

¹⁷ *Ibid*, hal. 146



Gambar III. (CDF2.5)¹⁸
Kegiatan shalat dhuha dibimbing oleh guru

Setelah selesai shalat dilanjutkan dengan membaca istigfar, tasbih, tahmid, takbir, hadis sayang teman, hadis tentang kebersihan, menyanyikan lagu Asmaul Husna, serta do' a kedua orang tua dan do' a selamat dunia dan akhirat. Setelah itu anak dipersilahkan untuk bermain diluar.

2) Pertemuan II, Senin 19 Agustus 2019 Pukul 9.40- 12.30

a) Sebelum kegiatan ibadah kelompok B

Hari senin bersama bunda Nurjaimah dan bunda Tuti, sama seperti hari sebelumnya sesudah memakan bekalnya masing-masing anak diminta mencuci tangan dan berdoa' a sesudah makan, bernyanyi lagu tata cara berwudhu, dan juga bernyanyi lagu tentang keluargaku secara bersama- sama. Setelah itu barulah

¹⁸ CDF2.5: Catatan dokumentasi foto, hal. 157

guru meminta anak membuat barisan untuk antri berwudhu secara bergantian dengan dibimbing bunda (CL.P1).¹⁹



Gambar IV. (CDF3.2)²⁰
Anak membuat barisan dan berwudhu secara bergiliran

b) Pelaksanaan kegiatan ibadah kelompok B

Sebelum shalat dhuha bunda Nurjaimah menyampaikan aturan ketika melaksanakan shalat kepada anak seperti anak tidak boleh bercanda, mengikuti gerakan dan bacaan shalat, taat aturan, fokus dalam kegiatan, serta anak tidak boleh mengganggu teman .

Guru mengumandangkan qamat dan anak- anak berbaris dengan rapi dan anak laki- laki diminta meletakkan tangannya ditelinga kanan, guru memberikan pijakan sebelum melaksanakan kegiatan agar fokus dalam kegiatan, bekerja tuntas dan membereskan peralatannya sendiri lalu guru membimbing anak

¹⁹ CL.P1: Catatan lapangan pengamatan, hal. 148

²⁰ CDF3.2: Catatan dokumentasi foto, hal. 158

untuk membaca niat sholat dhuha dan dilanjutkan dengan gerakan shalat. Ketika shalat setiap anak dibimbing guru untuk membetulkan bagaimana gerakan shalat yang benar, sambil membaca bacaan shalat dengan lantang secara bersama- sama.

Setelah selesai shalat anak dibimbing membaca istigfar, membaca do'a kedua orang tua, melantunkan lagu Asmaul Husna dan sholawat secara bersama- sama. Setelah selesai shalat dhuha semua anak di persilahkan membereskan sejadah dan mukenanya lalu dipersilahkan bermain diluar.

3) Pertemuan III, Selasa 20 Agustus 2019 Pukul 8.00- 11.30

a) Sebelum kegiatan ibadah kelompok B

Pada hari Selasa kelompok B bersama bunda Nurjaimah, bunda Nana, dan bunda Tuti, sesudah memakan bekalnya masing- masing anak mencuci tangan dan berdoa' a sesudah makan, bernyanyi lagu tata cara berwudhu, dan juga bernyanyi lagu tentang keluargaku secara bersama- sama. Setelah itu barulah guru meminta anak membuat barisan untuk antri berwudhu secara bergantian dengan dibimbing guru, sementara anak yang lain yang sudah berwudhu diminta untuk menghampar sejadahnya masing- masing dilantai dibimbing bunda Nurjaimah dan bunda Nana.



Gambar V. (CDF4.1)²¹
Guru membimbing anak berwudhu

b) Pelaksanaan kegiatan ibadah kelompok B

Sebelum shalat dhuha bunda Nurjaimah menyampaikan aturan ketika melaksanakan shalat kepada anak seperti anak tidak boleh bercanda, mengikuti gerakan dan bacaan shalat, taat aturan, serta anak tidak boleh mengganggu teman. 1 anak laki-laki diminta untuk menjadi imam didepan dan memimpin teman-temannya shalat. Guru mulai mengumandangkan qamat sambil meletakkan tangan ditelinga kanan, anak-anak pun mengikuti apa yang dilakukan oleh sang guru sambil mengiringi bacaan qamat. Semua anak mengikuti kegiatan sholat dhuha, setiap harinya 3 orang guru dikelas secara bergantian dalam membimbing, 1 guru untuk mencontohkan gerakan shalat, dan yang keduanya lagi untuk memperhatikan dan membetulkan gerakan sholat setiap anak.

²¹ *Ibid*, hal. 159



**Gambar VI. (CDF4.3)²²
Guru membimbing & memperhatikan anak ketika shalat**

Ketika selesai shalat dilanjutkan lagi dengan membaca istigfar, tasbih, tahmid, takbir, tahlil, do'a kedua orang tua dan Asmaul Husna secara bersama- sama, hari ini guru memberi penghargaan dengan 2 jempol dan pujian kepada anak karena sudah fokus dalam shalat dan mengikuti aturan. Anak- anak membereskan peralatan sejadahnya dengan bimbingan guru, dan langsung membuat duduk melingkar.

Guru mulai mengajak anak untuk menyanyikan lagu rukun iman, dan rukun islam disertai dengan mengikuti bacaan hadits yang dibaca guru dan membaca 1 surah yaitu surah Al- Zalzalah secara bersama- sama diiringi oleh guru, lalu anak membaca surah tersebut secara berkelompok yang pertama dibaca dengan

²² *Ibid*, hal. 159

kelompok anak laki- laki dan dilanjutkan dengan anak perempuan. Anak yang belum bisa mengikuti bacaan guru diam dan tetap memperhatikan temannya yang membaca surah Al- Zalzalah, guru pun menasehati anak yang belum bisa untuk rajin- rajin membaca dan mendengarkan bacaan Alquran. Setelah selesai anak dipersilahkan untuk bermain dan diluar dengan keluar secara bergantian.

4) Pertemuan IV, Rabu 21 Agustus 2019 Pukul 08.00- 11.30

a) Sebelum kegiatan ibadah kelompok B

Hari Rabu bersama bunda Nurjaimah, bunda Nana dan bunda Tuti, sama seperti hari sebelumnya sesudah memakan bekalnya masing- masing anak diminta mencuci tangan dan berdoa' a sesudah makan, bernyanyi lagu tata cara berwudhu, dan juga bernyanyi lagu tentang keluargaku secara bersama- sama. Setelah itu barulah guru meminta anak membuat barisan untuk antri berwudhu secara bergantian dengan dibimbing bunda. Selesai berwudhu anak langsung menuju ke kelas untuk mempersiapkan peralatan beribadahnya dengan dibantu oleh bunda.



Gambar VII. (CDF5.3)²³
Guru membantu anak menyusun sejadah

b) Pelaksanaan kegiatan ibadah kelompok B

Sebelum shalat dhuha bunda Nurjaimah dan bunda Tuti menyampaikan aturan ketika melaksanakan shalat kepada anak seperti anak tidak boleh bercanda, mengikuti gerakan dan bacaan shalat, taat aturan, serta anak tidak boleh mengganggu teman. 1 anak laki- laki diminta untuk menjadi imam didepan dan memimpin teman- temannya shalat.

²³ *Ibid*, hal. 160



**Gambar VIII. (CDF5.4)²⁴
Anak mengikuti gerakan ketika qamat**

Guru mulai mengumandangkan qamat sambil meletakkan tangan ditelinga kanan, anak- anak pun mengikuti apa yang dilakukan oleh sang guru sambil mengiringi bacaan qamat. Semua anak mengikuti kegiatan sholat dhuha, setiap harinya 3 orang guru dikelas secara bergantian dalam membimbing, 1 guru untuk mencontohkan gerakan shalat, dan yang duanya lagi untuk memperhatikan dan membetulkan gerakan shalat setiap anak. Ketika selesai shalat dilanjutkan lagi dengan membaca istigfar, tasbih, tahmid, takbir, tahlil, do'a kedua orang tua dan Asmaul Husna secara bersama- sama, hari ini guru memberi penghargaan dengan 2 jempol dan pujian kepada anak karena sudah fokus dalam shalat dan mengikuti aturan, ada 3 anak hari ini yang belum

²⁴ *Ibid*, hal. 161

mengikuti aturan dan guru pun meminta anak untuk mengulang shalatnya kembali dibimbing oleh guru yang lain (CL.P3).²⁵



**Gambar IX. (CDF5.6)²⁶
Guru & anak melakukan kegiatan *Circle time***

Anak- anak membereskan peralatan sejadahnya dengan bimbingan guru, dan langsung membuat duduk melingkar. Guru mulai mengajak anak untuk menyanyikan lagu rukun iman, dan rukun islam disertai dengan mengikuti bacaan hadits yang dibaca guru dan membaca 1 surah yaitu surah Al- Zalzalah secara bersama- sama diiringi oleh guru dan guru meminta anak menghafal 2 ayat dari surah Al- Zalzalah, lalu anak membaca surah tersebut secara berkelompok yang pertama dibaca dengan kelompok anak laki- laki dan dilanjutkan dengan anak perempuan,

²⁵ CL.P3: Catatan lapangan pengamatan, hal. 151-152

²⁶ CDF5.6: Catatan dokumentasi foto, hal. 161

lalu setiap anak diminta membaca berkelompok ayat 1 surah Al-Zalzalah dengan kelompok berjumlah 3 orang, pertama-tama guru memulai bacaan ayat pertama lalu anak diminta mengulangi bacaan tersebut, guru pun menasehati anak yang belum bisa untuk rajin- rajin mendengarkan bacaan Alquran dan minta bacakan kepada orang tua. Setelah selesai anak dipersilahkan untuk bermain dan diluar dengan keluar secara bergantian.

5) Pertemuan V, Rabu 4 September 2019 Pukul 08.00- 11.30

a) Sebelum kegiatan ibadah kelompok B

Guru mengajak anak untuk membuat duduk melingkar sebelum berwudhu secara bergantian, anak diajak untuk menyanyikan lagu tata cara berwudhu, dan menyanyikan lagu tentang tema pada hari itu yaitu tentang keluarga. Setelah itu guru mengingatkan kepada anak agar tidak berlari- lari dan lebih baik berjalan ketika menuju tempat berwudhu, anak- anakpun diminta untuk membuat 2 barisan kebelakang agar berjalan dan berwudhu secara bergantian, 1 orang guru membimbing anak yang berwudhu dan 1 orang guru lagi memperhatikan anak yang masih berada didalam kelas.

Selesai semua anak berwudhu, guru mengajak anak untuk mengantri dalam mengambil peralatan sholatnya diloker dan langsung menuju ke Musholla Al Musyawarah, karena hari ini adalah jadwal kelas strawberry yang shalat Dhuha di Musholla.

Guru mengingatkan kepada anak untuk lebih baik berjalan jangan lari, mengikuti aturan, dan fokus ketika dalam kegiatan ibadah.



Gambar X. (CDF6.1)²⁷

Musholla yang digunakan setiap minggu untuk Shalat Dhuha

b) Pelaksanaan kegiatan ibadah kelompok B

Ketika sampai didalam Musholla guru meminta anak untuk memakai peralatan shalatnya masing- masing dan mengatur barisan shalat. 1 anak diminta bunda untuk menjadi imam dan memimpin teman- temannya shalat, guru mulai mengumandangkan qamat dengan tangan diletakkan di telinga kanan, semua anak mengikuti gerakan yang dilakukan guru. Sebelum shalat dhuha guru mengingatkan lagi kepada anak agar tidak bercanda ketika shalat, tidak berbicara dan tetap fokus dalam shalat, 1 orang guru berada didepan untuk mencontohkan gerakan shalat, sedangkan 2

²⁷ *Ibid*, hal. 162

orang guru lagi berada didekat anak untuk membimbing anak ketika shalat. Shalat dhuha dimulai dengan tertib, semua anak mengikuti bacaan shalat dengan lantang, guru memperhatikan setiap anak dan gerakan shalatnya, ketika ada yang salah dalam gerakan shalat anak guru langsung membetulkan bagaimana gerakan yang benar.



Gambar XI. (CDF6.3)²⁸
Anak- anak shalat berjama'ah dimusholla Al Musyawarah

Setelah kegiatan shalat Dhuha selesai, dilanjutkan dengan membaca istigfar, tasbih, tahmid, takbir, tahlil, do'a kedua orang tua dan Asmaul Husna secara bersama- sama, selesai membaca amaln sesudah shalat guru bertanya kepada anak “siapa tadi yang

²⁸ *Ibid*, hal. 162

ikut membaca do'a kedua orang tua?" semua anak langsung mengangkat tangannya, guru mengingatkan anak untuk selalu mendo' akan orang tua dan menyayangi mereka, setelah itu anak diminta menyanyikan lagu rukun iman, rukun islam, serta tepuk 10 malaikat.

Guru mulai mengajak anak untuk mengikuti bacaan hadits yang dibaca guru dan membaca 1 surah yaitu surah Al- Zalzalah secara bersama- sama diiringi oleh guru dan guru meminta anak menghafal 1 ayat dari surah Al- Zalzalah, lalu anak membaca surah tersebut secara berkelompok yang pertama dibaca dengan kelompok anak laki- laki dan dilanjutkan dengan anak perempuan, lalu setiap anak diminta membaca berkelompok ayat 1 surah Al- Zalzalah dengan kelompok berjumlah 3 orang, pertama- tama guru memulai bacaan ayat pertama lalu anak diminta mengulangi bacaan tersebut, guru pun menasehati anak yang belum bisa untuk rajin- rajin mendengarkan bacaan Alquran dan minta bacakan kepada orang tua di rumah. Setelah itu guru mengingatkan kembali kepada anak untuk lebih baik berjalan dari pada berlari, mengikuti aturan, serta berhati- hati ketika berjalan menuju ke sekolah kembali.

c. Penilaian/ Evaluasi

Penilaian yang diberikan guru TK B dalam pengembangan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan adalah dengan observasi

guru setiap harinya, setelah kegiatan ibadah guru melakukan tanya jawab kepada anak dan memberikan informasi tentang karakter anak baik kemudian memberikan arahan kepada anak agar ketika dirumah untuk melaksanakan shalat 5 waktu, serta mendengarkan murottal Alquran dengan dibimbing orang tua. Untuk penilaian karakter diraport guru menggunakan tanda conteng, dan menggunakan kalimat positif dalam penyampaian perkembangan karakter anak (CWG1).²⁹

2. Faktor- faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter di PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu kegiatan apapun pastinya tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang menyertainya, begitupun yang terjadi pada kegiatan shalat dhuha dan hafalan surah yang diadakan di PAUD Terpadu Sang Pemimpin. Seperti yang dikatakan bunda Nurjaimah selaku guru pada kelompok B kelas strawberry, dalam shalat dhuha dan hafalan surah ini tidak didapati kendala yang begitu berarti sehingga menghambat kegiatan pembiasaan ibadah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala sekolah dan guru kelompok B, peneliti dapat mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi penerapan pembiasaan kegiatan ibadah dalam pendidikan karakter anak kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin. Faktor- faktor meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendidikan karakter melalui pembiasaan kegiatan ibadah anak kelompok B.

²⁹ CWG1: Catatan wawancara guru, hal. 122

a. Faktor Pendukung Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Ibadah

Berikut ini faktor pendukung penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur sebagai berikut:

- 1) Adanya Musholla Al- Musyawarah yang dikhususkan untuk melengkapi sarana dan prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur serta untuk keperluan masyarakat sekitar (CWG1.9).³⁰
- 2) Anak didik

Dari hasil wawancara peneliti dengan 17 anak kelompok B pada tanggal 19, 20, 21 Agustus 2019, dari 17 anak yang diwawancarai terdapat 15 anak menyukai shalat Dhuha dan hafalan surah dan 2 anak tidak terlalu suka dalam kegiatan ibadah, ini bisa dilihat pada lampiran.

- 3) Waktu yang efektif dan efisien

Berdasarkan observasi peneliti terhadap penerapan metode pembiasaan ibadah dalam pendidikan karakter di PAUD Terpadu Sang Pemimpin, bahwa waktu yang digunakan untuk menghafal surah- surah itu adalah 10- 15 menit saja setelah melakukan shalat Dhuha. Bunda Nurjaimah selaku guru kelompok B di PAUD tersebut juga mengatakan waktu khusus untuk menghafal surah itu

³⁰ *Ibid*, hal. 120

10- 15 menit, karena masa konsentrasi anak sebentar, kalau terlalu lama anak kemungkinan cepat bosan.

4) Dukungan orang tua

Dalam dunia pendidikan terutama di PAUD bukan hanya tanggung jawab guru disekolah untuk mengembangkan potensi dan perkembangan anak tetapi peran ataupun dukungan dari orang tua juga sangat penting untuk perkembangan anak, dengan cara saling berkomunikasi dengan guru di sekolah tentang tumbuh kembang anak. Begitupun di PAUD Terpadu Sang Pemimpin ini komunikasi guru dan orang tua sangat bagus, orang tua selalu menyampaikan bagaimana perilaku anak dirumah. Di PAUD ini juga setiap satu bulan sekali guru mengadakan pertemuan dengan orang tua (parenting) untuk saling *sharing* perkembangan anak dan ada pemateri untuk menyampaikan tentang tumbuh kembang anak (CWKS12).³¹

Berdasarkan observasi peneliti terhadap penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah dapat memudahkan anak untuk mengenal tentang ibadah dan melalui pembiasaan ibadah shalat dhuha anak merasa senang juga bersemangat dan anak lebih mudah meniru gerakan- gerakan shalat dengan dibimbing oleh guru, begitu pula hafalan surah ketika dibaca bersama- sama dengan teman anak lebih bersemangat dan mudah hafal dengan bimbingan guru.

³¹ CWKS12: Catatan wawancara kepala sekolah, hal. 117- 118

b. Faktor- faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara dengan bunda Nurjaimah dan bunda Tuti Wiyati faktor penghambat penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur adalah *mood* anak yang berubah, ada beberapa anak yang tidak ikut aturan ketika pelaksanaan shalat dhuha dan hafalan surah, ada yang mengobrol, mengganggu teman dan berlari- lari, ketika 1 anak itu mulai tidak fokus maka temannya yang lain pun juga akan ikut- ikutan (CWG4).³²

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dilapangan dan dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisan data ini dilakukan agar memperoleh makna hubungan variabel- variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur.

Dalam penerapan pembiasaan kegiatan ibadah dalam pendidikan karakter anak, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.

³² CWG4: Catatan wawancara guru, hal. 128

Sebagai fasilitator guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan. Saat anak melakukan kegiatan ibadah guru mampu memberikan stimulasi berupa motivasi dan dukungan untuk mengembangkan aktivitas anak.

1. Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Ibadah

Penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah pada kelompok B PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur terlaksanakan sesuai yang diharapkan. Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Adapun langkah- langkah dalam penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan yaitu, tindakan atau rancangan yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan. Tujuan dari perencanaan untuk memudahkan anak dalam melakukan kegiatan dengan mudah. Guru kelompok B terlebih dahulu mempersiapkan atau merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan agar menstimulasi semua aspek perkembangan anak.

Perencanaan dan persiapan disini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif, termasuk meyakinkan anak didik untuk

mau terlibat secara penuh. Hal ini bertujuan untuk memudahkannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan secara matang akan mempermudah proses pembelajaran, karena dalam mengajar itu berpedoman pada persiapan mengajar atau perencanaan pembelajaran. Maka dengan persiapan yang matang dan baik sudah merupakan setengah dari proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah proses kegiatan, dalam pelaksanaan kegiatan penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah. Sebelum melaksanakan shalat dhuha guru meminta anak untuk duduknya membuat lingkaran terlebih dahulu dan diisi dengan kegiatan membaca do'a sesudah makan, menyanyi lagu tata cara berwudhu.

Dalam kegiatan pembiasaan ibadah guru telah menggunakan prinsip-prinsip pengembangan pendidikan karakter sesuai dengan teori dibawah ini:

Menurut Sri Juidani menyebutkan beberapa prinsip yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter, diantaranya:

- 1) Berkelanjutan, yaitu proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang tiada henti, dimulai dari awal peserta didik masuk sampai selesai dari suatu satuan pendidikan bahkan sampai terjun kemasyarakat.

- 2) Melalui semua pembelajaran, yaitu pengembangan diri dan budaya sekolah serta muatan lokal.
- 3) Nilai-nilai tidak diajarkan, tetapi dikembangkan dan dilaksanakan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kemampuan, baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³³

Sebelum shalat dhuha guru kelompok B menyampaikan aturan ketika melaksanakan shalat dhuha kepada anak berupa pijakan- pijakan ketika bermain seperti sayang teman, fokus dalam kegiatan, bekerja tuntas, dan membereskan peralatan shalatnya. Kemudian guru mulai mengumandangkan qamat dengan meletakkan tangan ditelinga sebelah kanan dan semua anak mengikuti gerakan qamat yang dicontohkan guru. Setelah qamat dilanjutkan dengan pelaksanaan shalat dhuha, guru meminta 1 anak laki- laki untuk menjadi imam didepan dan memimpin teman-temannya. Ketika pelaksanaan shalat 1 orang guru membimbing didepan agar anak melihat gerakan shalat guru tersebut dan membaca bacaan shalat secara bersama- sama, sedangkan 2 orang guru membimbing dan membenarkan gerakan- gerakan shalat anak.

Setelah selesai shalat dhuha dilanjutkan dengan amalan selesai shalat yaitu istigfar, tasbih, tahmid, takbir, tahlil, membaca hadits, do'a kepada kedua orang tua, do'a selamat dunia dan akhirat serta menyanyikan lagu asmaul husna secara bersama- sama, lalu anak diminta untuk

³³ Muhammad Fadhilah, Lilif Muallifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal. 29

membersihkan peralatan shalatnya masing- masing dan menaruh diloker secara bergantian.

Guru meminta anak untuk membuat duduk melingkar agar anak lebih fokus ketika menghafal surah- surah pendek yang dibaca secara bersama- sama dan diawali dengan menyanyikan lagu rukun iman, rukun islam agar anak lebih bersemangat. Guru mulai membacakan 1 ayat surah Al- Zalzalah, lalu anak diminta untuk mengikuti bacaan guru dengan perkata setelah itu barulah mengikuti dengan 1 ayat. Guru membagi 2 kelompok 1 kelompok laki- laki dan 1 kelompok perempuan untuk membaca 1 ayat secara bersama- sama, setelah itu satu persatu anak diminta untuk membaca 1 ayat dari surah Al- Zalzalah dan menghafal surah ini dilakukan dari 10- 15 menit, supaya anak tidak merasa bosan.

c. Penilaian

Penilaian yang diberikan guru kelompok B dalam pendidikan karakter adalah dengan observasi guru setiap harinya, anak setiap harinya dibiasakan dengan kegiatan ibadah seperti shalat dhuha dan hafalan- hafalan surah. Setelah menghafal surah guru melakukan tanya jawab kepada anak dan memberikan informasi tentang karakter anak yang baik kemudian memberi arahan kepada anak agar ketika dirumah untuk melaksanakan shalat 5 waktu, serta mendengarkan murottal dengan dibimbing orang tuanya, dan hari esoknya ketika di sekolah, guru menanyakan kembali kepada anak apa yang dilakukannya dirumah dan melihat keseharian anak ketika di sekolah apa yang dilakukannya.

“Menurut Sumiati Patmonodewo observasi adalah cara pengumpulan data penilaian yang pengisiannya berdasarkan pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak”.³⁴ Untuk penilaian karakter diraport guru menggunakan tanda contreng, dan menggunakan kalimat positif dalam penyampaian perkembangan karakter anak.

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Menurut guru kelompok B metode pembiasaan salah satu metode yang mendukung ketika seorang pendidik ingin menyampaikan informasi atau menanamkan suatu pembelajaran. Seperti halnya di PAUD Terpadu Sang Pemimpin ini menggunakan metode pembiasaan untuk mengembangkan pendidikan karakter, seperti karakter religius, disiplin, mandiri, bertanggung jawab, sopan santun, percaya diri, kesabaran, ketaatan dan ketakwaan.

Pengaruh dari pembiasaan ibadah ini sangat besar terutama terhadap pendidikan karakter anak. Seperti ketika datang kesekolah anak mengucapkan salam, bersalaman dengan guru, antri bergiliran ketika berwudhu mau shalat dhuha, mengikuti kegiatan shalat dhuha, membaca hadits- hadits, tasbih, tahmid, takbir, tahlil dan asmaul Husna sesudah shalat, dan menghafal surah setiap harinya 1 ayat.

Hal ini sesuai dengan wasiat Ibnu Sina dalam pendidikan anak yaitu pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekaman

³⁴ Ali Nugraha dkk., *Kurikulum Bahan Belajar TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012) hal. 8.20

ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang. Salah satu wasiat Ibnu Sina dalam pendidikan anak-anak adalah: *“Hendaknya ada bersama seorang anak kecil dalam pergaulan sehari-hari, anak-anak kecil lain yang berbudi pekerti baik, beradat kebiasaan terpuji karena anak kecil dengan sesama anak kecil lebih membekas pengaruhnya, satu sama lain akan saling meniru terhadap apa yang mereka lihat dan perhatikan”*.³⁵ Berikut ini adalah tingkat pencapaian perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

Tabel IX. Tingkat Pencapaian Perkembangan Nilai- nilai Agama dan Moral Anak Usia 5- 6 Tahun³⁶

No.	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan
		Usia 5- 6 Tahun
1.	Nilai- nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal agama yang dianut. - Membiasakan diri beribadah. - Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, dan hormat). - Membedakan perilaku baik dan buruk. - Mengenal ritual dan hari besar agama. - Menghormati agama orang lain.

³⁵ Herlina Hasan Khalida, *Membangun Pendidikan Islam di Rumah...*, hal. 48-49

³⁶ M. Ihsan Dacholfany, Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam...*, hal. 70

d. Respon Anak Setelah Melaksanakan Ibadah

Anak senang dan antusias sekali ketika dilaksanakan shalat dhuha, karena setelah berwudhu anak merasa lebih tenang dan sejuk dan lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan yang lain. Dalam kegiatan muroja'ah anak tidak hanya diminta untuk menghafal surah akan tetapi disertai dengan menceritakan kisah dan hikmah yang terkandung dalam surah tersebut dan mendengarkan surah yang diceritakan guru. Bagi mereka cerita menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak suka berimajinasi.

e. Karakter Anak

Menurut guru kelompok B metode pembiasaan salah satu metode yang sangat mendukung ketika seorang pendidik ingin menanamkan karakter yang baik pada anak. Pendidikan karakter juga bisa melalui metode keteladanan, metode nasihat, metode percakapan, dan metode bermain. Seperti halnya di PAUD Terpadu Sang Pemimpin ini menggunakan metode pembiasaan untuk menanamkan karakter yang baik kepada anak karena dengan membiasakan anak dengan kegiatan ibadah seperti shalat dhuha, hafalan surah, dan membaca amalan sesudah shalat anak akan terbiasa dan menjadi rutinitas anak setiap harinya serta diharapkan juga tidak hanya dilaksanakan di sekolah saja akan tetapi orang tua pun juga membiasakan kegiatan ibadah ini ketika anak di rumah.

Dalam pelaksanaan ibadah ini pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak di PAUD Terpadu Sang Pemimpin adalah sebagai berikut:

1) Religius

Dapat terlihat ketika anak sudah mau mengikuti setiap kegiatan ibadah yang dilaksanakan dan melakukannya dengan antusias ketika dilaksanakannya kegiatan ibadah tersebut.

2) Taat aturan

Dari penyajian diatas terlihat anak dapat mengikuti aturan bagaimana tata cara berwudhu, tata cara shalat yang benar dan mengikuti kegiatan sampai kegiatan selesai.

3) Mandiri

Anak menyiapkan alat- alat beribadahnya dengan mengambil sendiri ke loker lalu menghampar sejadah dilantai, dan juga bisa berwudhu sendiri meskipun masih perlu dibimbing oleh guru.

4) Percaya diri

Anak mau diminta untuk memimpin shalat ataupun memimpin teman- temannya membaca do'a- do'a serta amalan sesudah shalat Dhuha termasuk menanamkan karakter percaya diri.

5) Tanggung jawab

Anak dapat melaksanakan sesuai dengan tugasnya sebagai seorang muslim/muslimah yaitu dengan melaksanakan ibadah serta segala yang diperintahkan Allah untuk manusia. Serta anak bertanggung jawab membereskan peralatan ibadahnya sendiri.

2. Faktor- faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter di PAUD Terpadu Sang Pemimpin

Penerapan pendidikan karakter melalui metode pembiasaan kegiatan ibadah di TK B PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur ditemukan beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Faktor- faktor tersebut berupa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode pembiasaan ibadah dalam pendidikan karakter anak kelompok B.

a. Faktor Pendukung Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Ibadah

1) Adanya Musholla Al- Musyawarah yang dikhususkan untuk melengkapi sarana dan prasarana PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin Timur serta untuk keperluan masyarakat sekitar.

2) Anak didik

Anak didik adalah anak yang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologis untuk mencapai pendidikannya melalui lembaga pendidikan. Karakter anak usia dini memiliki sifat

yang khas yang ada dalam diri mereka, di sisi lain anak usia dini merupakan fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga memerlukan rangsangan yang tepat dan diberikan secara rutin, karakteristik anak usia dini akan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai usianya.

- a) Anak merupakan pribadi yang unik.
- b) Anak mengekspresikan dirinya relatif spontan.
- c) Anak bersifat aktif dan energik.
- d) Anak menunjukkan sikap egosentris.
- e) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- f) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang.
- g) Anak kaya akan fantasi.
- h) Anak mudah frustrasi.
- i) Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak.
- j) Masa paling potensial untuk belajar.
- k) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek.
- l) Anak semakin menunjukkan minat untuk berteman.³⁷

Berdasarkan karakteristik tersebut guru perlu mempertimbangkan setiap kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi setiap karakteristik yang dimiliki anak. Pada kegiatan penerapan metode pembiasaan ibadah dalam pendidikan karakter, anak antusias ketika dibimbing berwudhu, shalat Dhuha dan menghafal surah.

³⁷ Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007) hal. 1.14- 1.16

3) Waktu yang efektif dan efisien

Waktu yang tepat ketika membaca dan menghafal sangat menentukan proses anak untuk memahami dan menghafalnya. Berdasarkan paparan penyajian data yang dipaparkan sebelumnya bahwa di PAUD Terpadu Sang Pemimpin, bahwa waktu yang digunakan untuk menghafal surah- surah itu adalah 10- 15 menit. Waktu tersebut sangat tepat digunakan untuk membaca surah bersama-sama, sesuai dengan karakteristik anak daya konsentrasi yang pendek.

4) Dukungan orang tua

Dalam dunia pendidikan terutama di PAUD bukan hanya tanggung jawab guru di sekolah untuk mngembangkan potensi dan perkembangan anak tetapi peran dan dukungan dari orang tua juga sangat penting untuk perkembangan anak, dengan cara saling berkomunikasi dengan guru di sekolah tentang tumbuh kembang anak dan memberikan stimulus ketika di rumah. Begitupun sebaliknya orang tua selalu menyampaikan bagaimana perilaku anak di rumah.

b. Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Kegiatan Ibadah

Faktor penghambat kegiatan adalah hal- hal yang dapat menghambat kegiatan penerapan metode pembiasaan ibadah dalm pendidikan karakter anak kelompok B yaitu *mood* anak yang berubah,

ada beberapa anak yang tidak ikut aturan ketika shalat Dhuha dan hafalan surah, ada yang mengobrol, mengganggu teman, dan berlari-lari. Berubahnya *mood* anak ini diakibatkan terlalu lama duduk dikegiatan pembuka dan juga daya konsentrasi anak yang pendek.